BUPATI TEGAL

UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Rahayu, Rahayu, Rahayu,
Salam Pancasila!

Yang saya hormati,

- Wakil Bupati Tegal;
- Segenap unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Kab Tegal;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal beserta Para Asisten Sekda;
- Para Staf Ahli Bupati Tegal;
- Para Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal;
- Para Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal;
- Serta seluruh peserta upacara yang berbahagia.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Pada hari ini, tanggal 1 Oktober 2026, kita bersama-sama memperingati Hari Kesaktian Pancasila.

Peringatan ini bukan sekadar kegiatan rutin dalam kalender kenegaraan. Hari Kesaktian Pancasila merupakan momentum bagi kita untuk kembali merenungkan perjalanan bangsa, mengingat berbagai tantangan yang pernah dihadapi, sekaligus meneguhkan kembali keyakinan bahwa Pancasila merupakan dasar negara, ideologi bangsa, sekaligus titik temu yang menyatukan seluruh rakyat Indonesia.

Tema Hari Kesaktian Pancasila tahun 2026 adalah:

"Pancasila Pemersatu Bangsa menuju Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur."

Tema ini mengandung pesan yang sangat kuat. Bahwa cita-cita untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, adil, dan makmur tidak dapat dipisahkan dari kemampuan kita untuk menjaga persatuan bangsa.

Hadirin yang saya hormati,

Bangsa Indonesia dibangun di atas keberagaman.

Kita berbeda suku, agama, bahasa, budaya, adat istiadat, maupun latar belakang sosial. Namun seluruh perbedaan tersebut dipersatukan dalam satu ikatan kebangsaan, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Persatuan bukan berarti menghilangkan perbedaan.

Persatuan berarti menjadikan perbedaan sebagai kekuatan untuk berjalan bersama menuju tujuan yang sama.

Karena itu, menjaga Pancasila tidak cukup hanya dengan menghafalkan lima sila. Pancasila harus hadir dalam sikap dan perilaku kita sehari-hari.

Nilai Ketuhanan diwujudkan dengan kehidupan beragama yang damai dan saling menghormati.

Nilai Kemanusiaan diwujudkan dengan memperlakukan sesama secara adil dan beradab.

Nilai Persatuan diwujudkan dengan menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan kelompok maupun kepentingan pribadi.

Nilai Kerakyatan diwujudkan melalui musyawarah dan penghormatan terhadap proses demokrasi.

Dan nilai Keadilan Sosial diwujudkan melalui kepedulian serta upaya menghadirkan kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Hadirin yang saya banggakan,

Tantangan terhadap persatuan bangsa pada masa kini mungkin hadir dalam bentuk yang berbeda dengan masa lalu.

Kemajuan teknologi dan media sosial memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kita. Namun pada saat yang sama, ruang digital juga dapat menjadi tempat berkembangnya informasi yang tidak benar, ujaran kebencian, provokasi, serta berbagai narasi yang dapat memecah belah masyarakat apabila tidak kita sikapi dengan bijaksana.

Karena itu, saya mengajak seluruh masyarakat, khususnya para ASN dan generasi muda, untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkarakter kebangsaan.

Jangan mudah percaya dan menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya.

Jangan menjadikan perbedaan pilihan atau pandangan sebagai alasan untuk saling bermusuhan.

Mari kita bangun budaya berdialog, berdiskusi, dan menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah.

Sebab semangat persatuan tidak hanya diuji ketika kita menghadapi ancaman besar, tetapi juga dalam bagaimana kita menyikapi perbedaan kecil di tengah kehidupan sehari-hari.

Hadirin peserta upacara yang saya hormati,

Sebagai aparatur pemerintah, kita memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengamalkan Pancasila.

Pancasila harus tercermin dalam cara kita memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Masyarakat harus mendapatkan pelayanan yang adil, tanpa diskriminasi. Setiap kebijakan harus diarahkan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Dan setiap kewenangan yang kita miliki harus digunakan dengan penuh tanggung jawab.

Karena itu, saya mengajak seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Tegal untuk menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam menjalankan pemerintahan dan memberikan pelayanan publik.

Jangan sampai masyarakat merasa ada yang tertinggal.

Jangan sampai pelayanan pemerintah hanya mudah diakses oleh mereka yang memiliki kemampuan atau kedekatan tertentu.

Kita harus terus membangun pemerintahan yang hadir, melayani, dan bekerja untuk kepentingan masyarakat.

Hadirin yang saya hormati,

Hari Kesaktian Pancasila juga menjadi momentum bagi kita untuk memberikan penghormatan kepada para pahlawan dan seluruh pendahulu bangsa yang telah berjuang mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghormatan terbaik kepada para pendahulu bukan hanya dengan mengenang jasa mereka.

Penghormatan terbaik adalah dengan melanjutkan perjuangan mereka melalui karya, pengabdian, persatuan, dan kerja nyata untuk bangsa dan negara.

Sebagai masyarakat Kabupaten Tegal, mari kita wujudkan semangat tersebut melalui hal-hal yang sederhana tetapi nyata: menjaga kerukunan, memperkuat gotong royong, menaati aturan, menjaga lingkungan, memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, serta ikut berkontribusi dalam pembangunan daerah.

Bapak, Ibu, dan saudara-saudara sekalian,

Mari kita jadikan peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun ini sebagai momentum untuk memperkuat kembali komitmen kita.

Pancasila jangan hanya menjadi dasar negara yang kita ucapkan dalam upacara.

Pancasila harus menjadi nilai yang kita hidupkan dalam keluarga, di lingkungan masyarakat, di tempat kerja, di sekolah, di ruang publik, maupun di ruang digital.

Mari kita jaga persatuan Indonesia.

Mari kita rawat keberagaman.

Mari kita perkuat gotong royong.

Dan mari kita bekerja bersama untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, adil, dan makmur.

Karena selama Pancasila kita jadikan sebagai dasar dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, selama itu pula persatuan bangsa akan menjadi kekuatan kita dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

Hadirin yang saya hormati,

Akhirnya, saya mengajak seluruh peserta upacara dan seluruh masyarakat Kabupaten Tegal untuk terus mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Jadikan peringatan Hari Kesaktian Pancasila sebagai pengingat bahwa persatuan adalah kekuatan bangsa dan Pancasila adalah fondasi yang mempersatukan kita.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk kepada kita semua untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman, adil, sejahtera, dan bermartabat.

Selamat memperingati Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026.

Pancasila Pemersatu Bangsa menuju Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur.

Merdeka!

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Om Shanti Shanti Shanti Om.
Namo Buddhaya.

Salam Kebajikan.
Salam Pancasila!

Terima kasih, selanjutnya pasukan disiapkan kembali.